

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGELOLAAN USAHA RUMAHAN
(Studi pada Aktifitas Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Desa Wisata Dewi Sri
Di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang)**

Sigit Wahyudi

Stisospol Waskita Dharma Malang
Email: wahyudidr123@gmail.com

Abdul Wahid Mahsuni

Universitas Islam Malang
Email: abdulwahidm@gmail.com

Sulafah Fathin Khannanah

Universitas Brawijaya
Email: fathinsulafah@gmail.com

Abstrak

Salah satunya kalangan wanita bisa tingkatkan keselamatan keluarganya dengan melaksanakan aktivitas upaya produktif rumah tangga, dengan memproduksi serta menjual makan rumahan, agar meningkatkan perekonomian. Kesempatan bidang usaha hidangan rumahan tengah terbuka karna hidangan rumahan ialah hidangan penting penduduk, dimana hidangan itu diperlukan tiap saat. Bidang usaha santapan rumahan tidak sangat susah dicoba, sebab ibu-ibu rumah tangga bisa melaksanakan aktivitas pembuatan ataupun memasak sekalian buat keluarganya serta materi bakunya gampang didapat di pasar- pasar konvensional. Aktivitas dedikasi warga ini, bermaksud buat (1) menggunakan kemampuan ibu rumah tangga guna mendapatkan pemasukan tambahan untuk menopang ekonomi keluarga. (2) Tingkatkan perekonomian atau keselamatan keluarga. Luaran aktivitas dedikasi warga ini merupakan Ibu-ibu Rumah Tangga Desa Sidorejo, Kabupaten Malang bisa membenarkan manajemen upaya serta mencari kesempatan upaya yang bisa dicoba dari rumah tanpa wajib meninggalkan keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Upaya Rumahan, Ekonomi Keluarga

Abstract

One of them is that women can increase the safety of their families by carrying out household productive activities, by producing and selling home-cooked meals, in order to boost the economy. The opportunity for the home-cooked meal business is opening up because home-cooked meals are the main dish of the people, where these dishes are needed at any time. The home-based food business is not too difficult to try, because housewives can carry out manufacturing or cooking activities at the same time for their families and the raw materials are easily available in conventional markets. This community dedication activity intends to (1) use the ability of housewives to get additional income to support the family economy. (2) Improve the economy or family safety. The output of this community dedication activity is that the housewives of Sidorejo Village, Malang Regency can justify business management and look for business opportunities that can be tried from home without having to leave the family.

Keywords: Empowerment, Housewife, Home Effort, Family Economy

PENDAHULUAN

Kalangan wanita yang mempunyai keahlian mandiri di aspek ekonomi merupakan salah satu penanda melonjaknya keselamatan. Dikala kalangan wanita jadi kalangan terpelajar, memiliki hak- hak kepemilikan, serta leluasa buat bertugas di luar rumah ataupun di dalam rumah dan memiliki pemasukan mandiri, perihal ini ialah ciri keselamatan rumah tangga bertambah. Tidak hanya itu, kalangan wanita pula memiliki berperan besar dalam aktivitas penyelesaian kekurangan lewat pemberdayaan warga. Salah satu ilustrasi, kalau kalangan wanita bisa tingkatkan keselamatan keluarganya dengan melaksanakan aktivitas upaya produktif rumah tangga, semacam memproduksi serta menjual lauk pauk, santapan buat makan pagi, kue- kue jajanan pasar serta lain- lain, serta didalam informasi ini kita mengatakan dengan santapan rumahan. Kesempatan bidang usaha santapan rumahan sedang terbuka sebab ialah santapan utama warga, dimana santapan itu diperlukan tiap dikala. Bidang usaha santapan rumahan tidak sangat susah dicoba, sebab ibu- bunda rumah tangga bisa melaksanakan aktivitas pembuatan ataupun memasak sekalian guna keluarganya serta materi bakunya gampang didapat di pasar- pasar tradisional. Namum bila mau bidang usaha itu bertumbuh pelakon bidang usaha wajib sanggup melindungi mutu serta rasa santapan, mencermati metode pengerjaan makanannya, dan melaksanakan manajemen upaya dengan betul. Dikala ini yang melaksanakan upaya rumahan berbentuk penciptaan hidangan sedia hidangan serta kue jajanan pasar, Jamu, serta lain sebagainya berjumlah 25 orang. Dikala ini upaya itu sedang diatur ala kadarnya, tiap ibu rumah tangga memproduksi hidangan rumahan serta menjual sendiri- sendiri di Wisata Dewi Sri yang mana pengurusan finansial juga tidak teraduk dengan finansial keluarga. Aktivitas dedikasi warga ini, bermaksud buat menggunakan kemampuan ibu rumah tangga buat mendapatkan peng- hasilan bonus guna menopang keinginan rumah tangga serta meningkatkan perekonomian atau keselamatan keluarga. Aktivitas dedikasi warga ini diharapkan bisa membagikan utilitas paling utama untuk pihak- pihak yang ikut serta dalam aktivitas ini selaku selanjutnya.(a) Untuk kawan kerja ataupun khalayak target dalam perihal ini Ibu- ibu Rumah Tangga Dusun Sidorejo bisa membagikan wawasan untuk berwirausaha serta meningkatkan upaya yang telah berjalan.(b) Untuk eksekutif, aktivitas ini diharapkan bisa jadi tempat buat meningkatkan ilmu wawasan sekalian berkontribusi pada warga guna menyokong memecahkan permasalahan.

Menurut Widjaja (2003) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga warga bisa menghasilkan murni diri, derajat serta martabatnya dengan cara optimal, guna bertahan serta meningkatkan diri dengan cara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama serta pikiran. Pemberdayaan masyarakat ialah usaha mempersiapkan warga, bersamaan dengan tahap upaya menguatkan kelembagaan warga supaya mereka sanggup menciptakan perkembangan, independensi.

Program pemberdayaan yang dilakukan di desa Sidorejo kepada ibu-ibu rumah tangga yang perekonomiannya kurang ini kerap sekali masih dibidang tidak efektif dan ibu-ibu rumah tangga ini masih belum terbiasa dengan adanya program tersebut padahal dengan adanya program pemberdayaan tersebut menggunakan kemampuan ibu rumah tangga guna mendapatkan pemasukan tambahan untuk menopang ekonomi keluarga.(
2) Tingkatkan perekonomian atau keselamatan keluarga.

Warga desa Sidorejo kerap menyangka jika penjualan serupa dengan pemasaran, tetapi sebetulnya penjualan mempunyai maksud yang lebih besar. Pemasaran ialah bagian dari penjualan serta ialah bagian yang berarti dari penjualan itu sendiri. Sebaliknya rancangan penjualan warga menerangkan kalau kewajiban badan merupakan memastikan keinginan, kemauan, dan kepentingan pasar target dan membagikan kebahagiaan yang di idamkan dengan cara lebih efisien serta berdaya guna dibanding kompetitor dengan metode yang senantiasa menjaga ataupun tingkatkan keselamatan warga serta Pelanggan(Kotler, 2005: 30).

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan Masyarakat

Pada dasarnya pemberdayaan memberitahukan jika tiap orang serta warga mempunyai otensi yang bisa dibesarkan. Alhasil pemberdayaan ialah usaha buat membuat kemampuan, membagikan dorongan, membangkitkan pemahaman hendak kemampuan yang dimilikiserta berusaha guna mengembangkannya. Winarmi dalam Suryana(2010: 18) 16 mengatakan kalau“ Inti dari pemberdayaan merupakan mencakup 3 perihal ialah pengembangan(enabling), menguatkan energi(empowering), serta terciptanya independensi”. Oleh sebab itu, rata- rata tujuan dari pemberdayaan umumnya warga yang terkategori sedang ataupun belum berakal dengan cara material ataupun non material supaya bisa meningkatkan seluruh kemampuan yang dipunyai sampai warga jadi mandiri. Pemberdayaan ialah usaha kenaikan energi dengan cara pergantian sosial yang mempunyai tujuan menguatkan golongan warga yang lemas dalam bidang mutu hidup jadi berakal lewat bermacam aktivitas melauai dorongan, kenaikan wawasan serta keahlian, menggali dan meningkatkan kemampuan yang dipunyai alhasil bisa jadi warga yang mandiri serta aman.

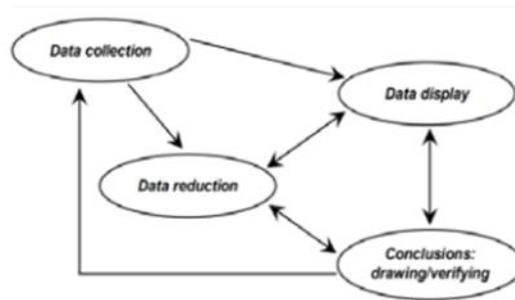
Pengelolaan Usaha

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif jenis studi permasalahan. melalui penelitian deskriptif kualitatif lewat aktivitas

analisa cara optimalisasi pemberdayaan masyarakat , Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan cara mengumpulkan informasi melalui wawancara secara mendalam dan mengamati kegiatan-kegiatan. metode yang bisa dipakai untuk pengumpulan informasi, ialah:(1) pemantauan, (2) tanya jawab, (3) dokumentasi dan (4) Focus Group Discussion. Cocok dengan perihal itu, riset ini menggunakan ketiga teknik itu. Diawali dengan observasi keadaan lingkungan dan area, berikutnya periset mewawancarai dengan cara mendalam.



Gambar 1 Komponen Analisis data (Miles & Huberman, 1994)

PEMBAHASAN

Training kewirausahaan serta penjualan diserahkan pada semua rekan, baik yang telah mempunyai upaya ataupun yang belum mempunyai upaya. Ada pula tujuan dari training ini merupakan buat membangkitkan antusias berwirausaha untuk ibu- ibu rumah tangga serta menaikkan pengetahuan untuk rekan yang telah mempunyai upaya. Penguasa dusun membagikan pengetahuan untuk yang belum mempunyai upaya, kalau upaya bisa diawali dari perihal yang kecil dengan menggunakan perlengkapan yang terdapat. Misalnya mengawali upaya jadi agen pulsa dengan menggunakan hp, jadi agen karcis, jadi agen bank serta lain- lain. Sebaliknya untuk ibu- ibu yang telah mempunyai upaya dan berada di wisata dewi sri sanggup mengembangkan pasar dengan berkolaborasi ataupun kerjasama dengan GoFood, GrabFood serta lain- lain. training penjualan kita sampaikan mengenai berartinya merk produk ataupun julukan usaha, sebab perihal itu yang hendak mempermudah konsumen ataupun pelanggan dalam mencari produk ataupun gerai atau tempat usaha.

pengarahan yang kami sampaikan ialah jika pangan atau hidangan yang dibuat serta dijual wajib bebas dari 3(3) cemaran ialah cemaran biologis, cemaran kimia serta cemaran barang lain, dan pemakaian materi pengawet, materi perona serta bumbu, memakai materi yang nyaman buat disantap serta dipakai seminimal bisa jadi. Ada pula dengan cara garis besar materi yang kita sampaikan merupakan selaku selanjutnya.

1. Kewirausahaan kesempatan wirausaha
2. Partisipan sanggup menguasai penafsiran wiraswasta, sanggup membaca kesempatan upaya serta mengawali usaha
3. Penjualan: Merk serta ekspansi pasar

4. Partisipan menguasai penting merk(julukan usaha) serta peluang ekspansi pasar.

5. Konseling: Keamanan pangan Partisipan bisa memahami pentingnya kesehatan serta keamanan hidangan yang di invensi dan di jual.

6. Pendampingan Pengelolaan

Dewi Sri membuat warga dusun Sidorejo bisa memiliki profesi, serta kesimpulannya memperoleh pangkal pemasukan dengan menggapai pemasukan yang maksimum. Pemberdayaan ekonomi dengan cara mandiri serta dorongan penguasa wilayah dengan syarat membagikan sarana dengan cara gratis tanpa pencabutan pajak alhasil dapat membuat Warga Sidorejo mendapatkan pemasukan yang kian pantas, serta mensejahterakan masyarakat. Akuisisi hasil ekonomi yang mencukupi, nyatanya berakibat pada kenaikan masyarakat yang ikut mengenyam pembelajaran resmi yang kian besar. Perihal ini didapat dari pengeluaran pengunjung dengan cara langsung atau tidak langsung ialah pangkal pemasukan warga perorangan yang melaksanakan upaya di zona pariwisata. Jumlah turis yang banyak ialah pasar untuk produk lokal. Warga dengan cara perorangan pula menemukan pemasukan bila mereka bertugas serta menemukan imbalan dari profesi itu. Profesi di area pariwisata amat beraneka ragam, semacam usahawan pariwisata, pegawai penginapan serta restoran, pegawai agen ekspedisi, fasilitator pelayanan pemindahan, pembimbing darmawisata, fasilitator cenderamata, pementasan darmawisata, serta berikutnya. Dengan hasil upaya di zona pariwisata yang amat menjanjikan, nyatanya membagikan dorongan untuk kenaikan pembelajaran resmi masyarakat dekat subjek darmawisata itu. Kemajuan subjek wisata Dewi Sri dalam memberdayakan perekonomian masyarakatnya amat diharapkan untuk warga desa Sidorejo Jabung. Perihal ini sebab biasanya warga desa Sidorejo bekerja selaku orang dagang, orang tani serta lain serupanya di subjek wisata Dewi Sri. Hasil tanya jawab dengan pelaksana ekonomi warga dusun Sidorejo dengan cara garis besar ditemui kalau dengan dibangunnya subjek wisata Dewi Sri amat menopang tingkatan perekonomian masyarakatnya jadi tenteram.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil aktifitas dedikasi pada warga ini bisa disimpulkan jika:

1. Aktifitas ini bisa membagikan wawasan serta pengetahuan mengenai kesempatan upaya untuk rekan eksklusifnya ibu rumah tangga, dengan modal kecil dan menggunakan perlengkapan yang sudah ada, hasilnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Untuk ibu- ibu rumah tangga yang telah mempunyai upaya, merasakan faedahnya serta mereka berencana buat silih ubah hidangan yang diolah buat dipromosikan diwarungnya.
3. Pemerintah Desa Sidorejo berencana guna membuat golongan upaya guna bersama mensupport dalam penjualan serta finansial paling utama penanaman modal(simpan– pinjam).

Saran

1. untuk program pemberdayaan ini pemerintah desa dapat memfasilitasi ibu rumah tangga, dengan modal kecil agar seluruh ibu-ibu rumah tangga yang perekonomiannya masih dibawah dapat terbantuan untuk penghasilannya yang mana hasilnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan pemerintah desa.
2. hidangan yang diolah dan dibuat oleh ibu-ibu rumah tangga ini untuk dapat dibantu dipromosikan tidak hanya didesa wisata dewi sri saja tetapi di media sosial dewi sri.

DAFTAR PUSTAKA

- Boone Louise E, Kurte David L, Pengantar Bisnis Kontemporer Edisi 13, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Hendro (2011), Dasar-dasar kewirausahaan (Panduan bagi mahasiswa untuk mengnenal, memahami dan memasuki dunia bisnis), Jakarta, Indonesia, Erlangga
- Hadiyati: Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.11, No. 2, September 2009: 183-192
- Kotler Philip, Keller Kavin Lane, Manajemen Pemasaran Edisi 13, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Maria Saty Rani, Monika Teguh, Buletin Bisnis dan Manajemen Universitas Ciputra Vol 2 nomor 2 tahun 2016, ISSN 2442-885X
- Rudiati Evi Masithoh, Heni Kusumawati, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Implementasi Teknologi
- Pengolahan Sumber Karbohidrat Nonberas dan Penganekaragaman Pangan Nonterigu untuk Mendukung Ketahanan Pangan Indonesian Journal of Community Engagement Vol. 02, No. 01, September 2016
- Widiyono, Pakkanna Mukhaer, Pengantar Bisnis Respon Terhadap Dinamika Global, Edisi 2, Penerbit Mitra Wacana Media, STIAMI, Jakarta